

Pengelolaan program Bina Keluarga lanjut usia dalam upaya meningkatkan motivasi hidup sehat lanjut usia di Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Lanjut Usia Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013/2014

(Management programs To Build family far advanced in years in the effort increase healthy life motivation far advanced in years at on duty Ministering Technical Executor Social Unit Far Advanced In Years district Glenmore Banyuwangi's Regency Year 2013 / 2014)

Mohammad, Hendry, Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL, Niswatul imsiyah, S.Pd, M.Pd
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: indriati_pkp@yahoo.com

Abstrak

Pengelolaan adalah substansi dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan program bina keluarga lansia adalah pekerjaan yang dilakukan oleh UPT Dinas Sosial Pelayanan Lanjut Usia Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi guna untuk mencapai suatu program dan untuk mencapai suatu tujuan dan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan lansia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah program pengelolaan bina keluarga lansia dalam meningkatkan motivasi hidup sehat lansia. Tujuan penelitian yang hendak di capai ialah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program bina keluarga dalam upaya meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik hidup sehat lansia. Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya UPT Dinas Sosial Pelayanan Lanjut Usia, lansia yang hidupnya terlantar tidak usah tinggal dijalanan karena sudah ada panti yang akan menampung lansia. Informan kunci peneliti sebanyak 10 orang dari 35 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode Pengumpulan Data penelitian ini yang digunakan adalah Wawancara/Interview, Observasi, dan dilengkapi dengan, Dokumentasi. Teknik Pengolahan Data ada 3 tahap antara lain: Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan, Triangulasi. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sesudah pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut: Tahap Reduksi, Tahap Penyajian, Tahap Verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan bahwa pengelolaan program bina keluarga lansia di UPT Dinas Sosial pelayanan lanjut usia di kecamatan glenmore sudah memberikan pelayanan yang informan kunci butuhkan supaya informan mempunyai motivasi untuk hidup sehat. Supaya hidup sehat hendaknya bapak atau ibu bisakan pola hidup sehat dengan cara olahraga yang rutin dan biasakan istirahat yang teratur jangan terlalu capek dalam beraktivitas. Bagi pengurus panti hendaknya memberikan pelayanan yang baik dan lebih telaten dan sabar dalam menghadapi lansia. Peneliti hendaknya memberikan motivasi kepada lansia supaya mempunyai upaya untuk berperilaku hidup sehat dan ikut serta memberikan pelayanan seperti yang dilakukan oleh pengurus panti

kaata kunci: Pengelolaan Program Bina Keluarga Lanjut Usia, Motivasi Hidup Sehat Lanjut Usia

Abstract

Management is substansi of brings off. Meanwhile brings off matter an action that is begun from data collation, plot, organize, perform until by supervisory and estimation. Program is first elemental that has there is by most compose it an activity. So that intended with management programs to build family lansia is talk shop one did by UPT on duty Service Social Far Advanced In Years district Glenmore Banyuwangi's regency utilised to reach a program and to reach an aim and to increase kterampilan and lansia's science. Problem formula in observational it which is " How programs family build management lansia in increase healthy life motivation lansia . To the effect research which wants at reaches it to know how management programs keluarga 's build in the effort increase intrinsik's motivation and ekstrinsik lives healthy lansia. This observational benefit which is with marks sense UPT on duty Service Social Far Advanced In Years, lansia is its the living one abandon no need lives at the ways since have available panti that will keep all lansia. Informan researcher key as much 10 person of 35 person by use of tech purposive samplings. Methodic this observational Data Collecting which is utilized is Interview / Interview, Observation, and is proveded with, Documentation. Data Processing tech available 3 phases for example: Participation prolongation, Observing persistence, Triangulation. Analisis is kualitatif's research data is done after research data collecting. There is phase even analisis datas as follows: Reduction phase, Representation phase, Verifikasi's phase. Base analisis's result research data already been described bahwa management programs to build lansia's family at UPT on duty service Social far advanced in years at glenmore's district have given service that key informan needs so informan have to motivate to live healthy. So hendaknya's healthy life bisakan's father or mother pola lives healthy by sporting workaday one and inure set rest don't over tired deep get activity. For panti's administrator ought to give good and more service painstaking and patient deep faces lansia. Researcher ought to give motivation to lansia so have effort to get healthy life behavior and goes along to give service as one did by panti's administrator .

KEYWORDS Management Programs To Build family Far Advanced In Years, Healthy Living motivation Far Advanced In Years

Lanjut usia adalah seseorang berusia 60 tahun atau lebih. Keluarga lanjut usia adalah keluarga yang di dalamnya terdapat anggota yang lanjut usia atau keluarga yang seluruh anggotanya yaitu suami dan istri sudah berumur 60 tahun. Bina Keluarga Lansia adalah kelompok kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga lansia dan keluarga yang memiliki anggota keluarga berusia di atas 60 tahun ke atas dalam pengembangan, pengasuhan, perawatan, dan pemberdayaan lansia agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Kata "Pengelolaan" dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Arikunto, Suharsimi 1993: 31). Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak. Untuk keberhasilan program pembinaan dan manajemen lansia maka diperlukan peran serta masyarakat banyak. Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan program adalah pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok seseorang guna untuk mencapai suatu program dan untuk mencapai suatu tujuan.

Usia lanjut adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Pada usia lanjut akan terjadi berbagai kemunduran pada organ tubuh. Namun tidak perlu berkecil hati, harus selalu optimis, ceria dan berusaha agar selalu tetap sehat di usia lanjut. Jadi walaupun usia sudah lanjut, harus tetap menjaga kesehatan. Ada satu pendapat yang mengatakan "Kesehatan berarti tidak segala-galanya, tetapi tanpa kesehatan segala-galanya tidak berarti", yang maksudnya orang yang sehat belum tentu hidupnya makmur, segala keinginannya terpenuhi, bisa saja hidupnya sederhana atau biasa saja. Akan tetapi kesehatan itu milik kita yang paling berharga, karena bila sakit kita tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak bisa menikmati dengan baik apa yang dimiliki. Oleh karena itu kita harus selalu menjaga, merawat, memelihara dan menyayangi kesehatan. Sebelum membahas tentang cara hidup sehat sebaiknya terlebih dahulu diketahui apa itu sehat. Karena banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sehat adalah tidak sakit secara fisik saja. Sehat adalah suatu keadaan sejahtera jiwa dan raga juga sosialnya. Sehat adalah suatu hadiah dari menjalankan hidup sehat. Oleh karena itu jika ingin terus menerus meningkatkan kesehatan harus menjalankan cara-cara hidup sehat.

Cara hidup sehat adalah cara-cara yang dilakukan untuk dapat menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan seseorang. Adapun cara-cara tersebut adalah: a). Makan Makanan yang Bergizi dan Seimbang. b). Olah Raga Teratur. c). Istirahat (Tidur yang cukup). d). Menjaga Kebersihan. e). Mental dan Batin Tenang dan Seimbang. Menikmati hidup di hari tua dengan kondisi sehat dan bugar, sejahtera, mandiri serta produktif tentu menjadi idaman dan kebanggaan tersendiri pemakamannya. Dengan semua pelayanan yang ada di Upt Dinas Sosial

Pelayanan Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi lansia merasa betah tinggal di panti. Untuk selanjutnya perlu adanya dukungan dari informan pendukung agar lansia lebih ingin memperdalam lagi dalam meningkatkan motivasi hidup sehat.

Dari latar belakang ini penulis mengangkat masalah lanjut usia dan judul selengkapnya adalah : Pengelolaan program bina keluarga lansia dalam upaya meningkatkan motivasi hidup sehat lansia di UPT Dinas Sosial Pelayanan Lanjut Usia Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013/2014.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian ini yang digunakan adalah 1. Wawancara/Interview, 2. Observasi, dan dilengkapi dengan, 4. Dokumentasi. Menurut Moleong (2007:327-330) metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 3 tahap yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

Nasir (1990:405) menyatakan bahwa "Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut: tahap reduksi, tahap penyajian, tahap verifikasi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan diperoleh beberapa hal yang perlu dikaji sebagai analisis hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil wawancara yang telah diselenggarakan dalam proses pelayanan sosial bagi lanjut usia di PSLU (Pelayanan Sosial Lanjut Usia) Sesuai dengan prosedur analisis penelitian kualitatif

Berdasarkan hasil Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi di UPT Dinas Sosial Pelayanan Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dapat disimpulkan sebagian besar informan kunci dan informan pendukung menyatakan bahwa pengelola program yang ada di panti sudah sesuai dengan ditetapkan oleh UPT Dinas Sosial Pelayanan sehingga dengan adanya program-program tersebut lansia mempunyai motivasi untuk hidup sehat. Dari proses pelayanan yaitu mengenai tahap pendekatan, tahap penerimaan, tahap pemenuhan kebutuhan sosial, tahap penyaluran dan bimbingan lanjut. Pengurus sudah mengikuti apa yang telah di programkan. Tahap penerimaan lansia sudah bisa menerima kenyataan kalau dia harus tinggal dipanti bersama lansia lainnya yang hidupnya tidak jauh beda dengan dirinya. Tahap kebutuhan sosial pihak panti sudah menyiapkan kebutuhan yang akan diperlukan oleh lansia yang tinggal di panti sehingga apa

yang diperlukan lansia itu sudah tersedia, selanjutnya tahap penyaluran dan bimbingan lanjut maksudnya apabila lansia menemukan atau ingin kembali kepada keluarga pihak panti akan mengantarkan pulang kerumahnya serta memantau perkembangan lansia saat berada sama keluarga dan apabila lansia meninggal dunia maka pihak panti akan mengurus pemakamannya.

Dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa di UPT Dinas Sosial pelayanan lanjut usia di Kecamatan Glenmore, lansia mempunyai motivasi atau ingin mendalami lagi untuk hidup sehat

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menemukan dari 10 informan kunci hasil wawancara penelitian yang bernama Yuliana, Abdul Kholiq, Ido R, Budi S, Liana, Nuriyah, Ponijan, Saodah, Misto dan yang terakhir kariyem. Dari kesepuluh informan tersebut bahwa dalam proses pelayanan yaitu mengenai tahap pendekatan, tahap penerimaan, Tahap pemenuhan kebutuhan soaial, tahap penyaluran dan bimbingan lanjut. Setiap informan tahap-tahap proses pelayanan yang ada di panti. Tahap penerimaan lansia sudah bisa menerima kenyataan kalau dia harus tinggal dipanti bersama lansia lainnya yang hidupnya tidak jauh beda dengan dirinya. Tahap kebutuhan sosial pihak panti sudah menyiapkan kebutuhan yang akan diperlukan oleh lansia yang tinggal di panti sehingga apa yang diperlukan lansia itu sudah tersedia, selanjutnya tahap penyaluran dan bimbingan lanjut maksudnya apabila lansia menemukan atau ingin kembali kepada keluarga pihak panti akan mengantarkan pulang kerumahnya serta memantau perkembangan lansia saat berada sama keluarga dan apabila lansia meninggal dunia maka pihak panti akan mengurus pemakamannya. Dalam sehari mengambil informan kunci sebanyak 3 orang untuk diwawancarai. Informan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diprogram oleh UPT Dinas Sosial Pelayanan Lanjut Usia Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kesepuluh informan kunci tersebut supaya termotivasi dalam memperdalam lagi untuk hidup sehat, selain dari kemauan sendiri serta dukungan dari pengurus panti. Hal ini terbukti bahwa program pengelolaan bina keluarga lansia dalam meningkatkan motivasi hidup sehat sudah sesuai dengan program yang di lakukan oleh pihak panti.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program bina keluarga lansia di UPT Dinas Sosial Pelayanan Lanjut Usia di Kecamatan Glenmore sudah memberikan pelayanan yang informan kunci butuhkan. Informan kunci selalu mengikuti kegiatan yang di programkan oleh pengurus panti dan informan kunci sangat bersemangat sekali dalam mengikuti kegiatan tersebut serta informan mempunyai

Supaya hidup sehat hendaknya bapak atau ibu biasakan pola hidup sehat dengan cara olahragayang rutin.

Dan informan pendukung juga ikut berperan penting dalam memotivasi lansia supaya lansia lebih medalami lagi motivasi yang ada pada diri lansia.

Ucapan Terima Kasih

Mohammad Hendry sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL, dan Niswatul Imsiyah, M,Pd yang telah memberikan pengarahan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Drs. Adi Swasono selaku Kepala UPT beserta karyawan Dinas Sosial Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Lanjut Usia Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi yang telah membantu dan memberikan kesempatan dan bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manjemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Bustan, Erna.2012. *Program Bina Keluarga Lansia*. ernabustan.wordpress.com/2012/08/11/Program-Bina-Keluarga-Lansia.bkl/. [04 november 2013]
- Fengker, F. 1991. *Pelayanan Kesehatan dan Pendemokrasian*. Bandung : Nova.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sulthon Masyhud, M., 2000b. *Teknik Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif: Makalah disajikan dalam DIKLAT Penelitian dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh UKPPM FKIP-UNEJTanggal 24-26 Maret 2000*. Jember : FKIP-Universitas Jember.
- Uno. Hamzah B, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta : Bumi Aksara